

**LAPORAN TRIWULAN 2**  
**DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Laporan Triwulan 2 merupakan laporan atas kinerja pelaksanaan kegiatan selama tiga (3) bulan kedua tahun anggaran berjalan untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan. Penyusunan laporan ini menjadi salah satu upaya dalam mendorong pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.

Pelaporan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan ini menggambarkan tingkat realisasi capaian kinerja yang meliputi target Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja dan realisasi anggaran selama Triwulan 2. Kemudian laporan ini selanjutnya menjadi acuan kerja untuk pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

**1.2. Tupoksi dan Struktur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

**a. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan unsur pembantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada unsur pelaksana bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tugas dan fungsi yang diberikan sebagai berikut :

- Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah;
- Menyelenggarakan fungsi
  - Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
  - Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
  - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
  - Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
  - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

**b. Struktur Organisasi**

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi NTT Nomor 6 Tahun 2023 dan Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi

Nusa Tenggara Timur, yang secara struktur memiliki organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sekretaris, yang terdiri atas :
  - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
- Bidang Destinasi Pariwisata
- Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

### 1.3. Sumber Daya Perangkat Daerah

#### a. Sumber Daya Manusia

Komposisi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT berjumlah 74 orang dan didukung tenaga kontrak sebanyak 30 orang. Gambaran selanjutnya dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

**Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 30 Juni 2024**

NO	GOL/RUANG	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1	Gol. IV/e	-	-	-	
	Gol. IV/d	-	-	-	
	Gol. IV/c	-	-	-	
	Gol. IV/b	6	-	6	
	Gol. IV/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. IV	7	-	7	9,46 %
2	Gol. III/d	11	13	24	
	Gol. III/c	6	3	9	
	Gol. III/b	3	6	9	
	Gol. III/a	7	5	12	
	Jumlah Gol. III	27	27	54	72,97 %
3	Gol. II/d	2	2	4	
	Gol. II/c	7	-	7	
	Gol. II/b	1	-	1	
	Gol. II/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. II	11	2	13	17,57 %
4	Gol. I/d	-	-	-	
	Gol. I/c	-	-	-	
	Gol. I/b	-	-	-	
	Gol. I/a	-	-	-	
	Jumlah Gol. I	0	0	0	0%
	<b>TOTAL (1+2+3+4)</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (45 org = 60,81 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (29 org = 39,19 %).

**Tabel. 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 30 Juni 2024**

NO	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	26	17	43	58,11 %
2.	Katholik	16	11	27	36,49 %
3.	Islam	3	1	4	5,40 %
4.	Hindu	-	-	-	0 %
5.	Budha	-	-	-	0 %
	<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

**Tabel. 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 30 Juni 2024**

NO	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	-	1	
2.	Eselon III	5	5	-	5	
3.	Eselon IV	1	1	-	1	
4.	Pejabat Fungsional Tertentu	10	6	4	10	
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	

**Tabel. 4 Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 30 Juni 2024**

NO	SUBDIN/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	22	8	30	40,54 %
2.	Bidang Destinasi Pariwisata	8	3	11	14,86 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	3	9	12	16,22 %
4.	Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	6	12	16,22 %
5.	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	3	9	12,16%
	<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

**Tabel. 5 Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 30 Juni 2024**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	-	-	-	0,00 %
2.	S-2	10	3	13	17,57 %
3.	S-1/D-IV	20	14	34	45,94 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	5	9	14	18,93 %
5.	SLTA	8	3	11	14,86 %
6.	SLTP	2	-	2	2,70 %
7.	SD	-	-	-	0,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 30 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

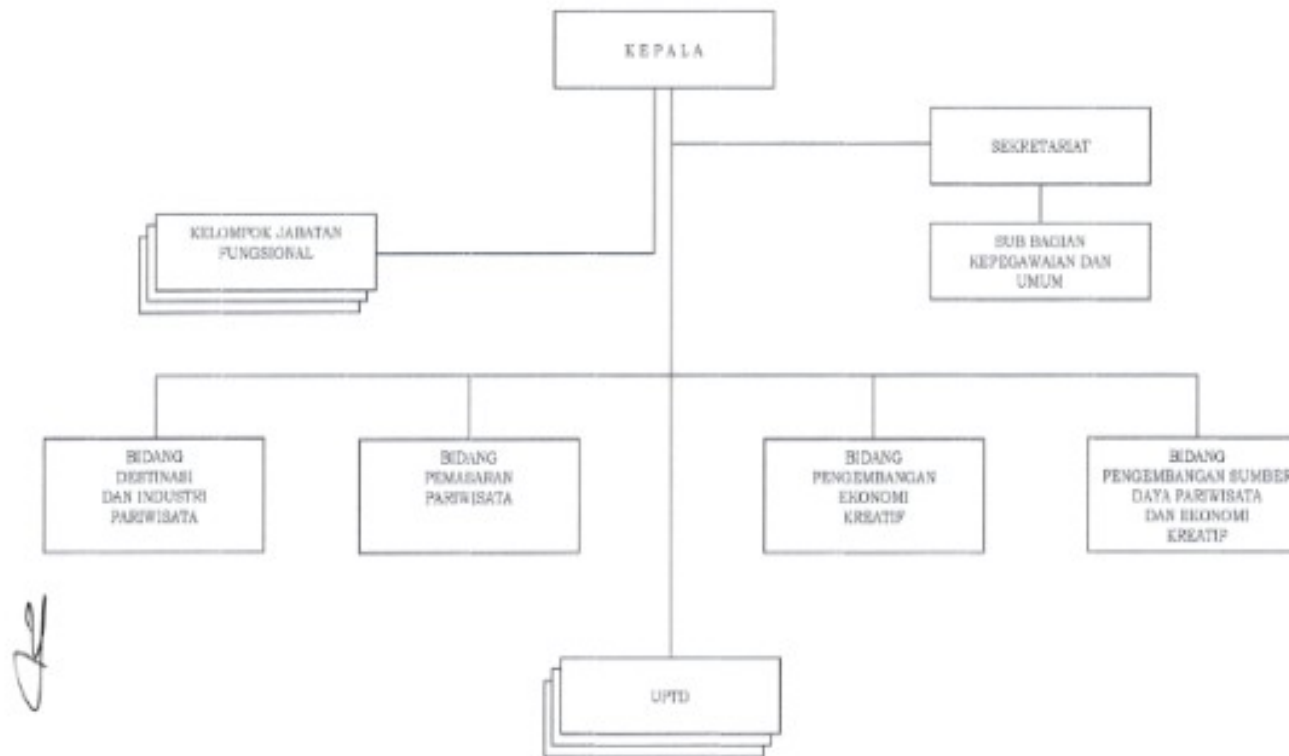
**Tabel. 6 Komposisi Tenaga Kontrak (TK) 30 Juni 2024**

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	12	30	100 %

**Gambar 1.**  
**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT**  
 Sesuai Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR  
 NOMOR : 88 TAHUN 2023  
 TANGGAL : 29 Desember 2023

BAGAN STRUKTUR  
 DINAS PARIWISATA  
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



II: PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

## **2. PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah**

Tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi NTT Tahun 2024-2026 didasarkan pada Visi dan Misi RPJPD Provinsi NTT tahun 2005-2025.

Visi RPJPD NTT Tahun 2005-2025 adalah: “NUSA TENGGARA TIMUR YANG MAJU, MANDIRI, ADIL DAN MAKMUR DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”. Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka tujuan pembangunan yang tertuang dalam visi, dijabarkan secara lebih konkret ke dalam misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT 2005-2025 sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat NTT yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.
2. Mewujudkan manusia NTT yang berkualitas dan berdaya saing global
3. Mewujudkan masyarakat NTT yang demokratis berlandaskan hukum
4. Mewujudkan NTT sebagai wilayah yang berketahanan ekonomi, social budaya, politik dan keamanan
5. Mewujudkan NTT wilayah yang memiliki keseimbangan dalam pengelolaan lingkungan
6. Mewujudkan posisi dan peran NTT dalam pergaulan antar negara, daerah dan masyarakat
7. Mewujudkan NTT sebagai Provinsi Kepulauan dan masyarakat maritim

### **2.2. Permasalahan dan Isu Strategis**

Isu strategis Provinsi NTT dalam RPD NTT 2024 – 2026

- 2.1. Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan yang Mempertimbangkan Daya Dukung Lingkungan
- 2.2. Produktivitas dan Daya Saing Ekonomi Petani, Peternak dan Nelayan Yang Berkelanjutan
- 2.3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Masalah Sosial.
- 2.4. Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 2.5. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat NTT
- 2.6. Reformasi Birokrasi
- 2.7. Dampak Covid 19
- 2.8. Pemilihan Umum dan Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak Tahun 2024

### **2.3. Tujuan dan Sasaran**

Pelaksanaan RPJPD NTT tahapan ke-4 secara menyeluruh dalam aspek kehidupan dan penghidupan manusia NTT yang maju, mandiri adil dan makmur dicapai melalui percepatan pembangunan daerah di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan produk daerah yang kompetitif berdaya saing didukung oleh SDM berkualitas. Rumusan Tujuan dan Sasaran dalam RPD NTT 2024 – 2026 yang berkaitan dengan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif beserta indikator pencapaiannya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel. 7 Rumusan Tujuan dan Sasaran RPD NTT 2024 – 2026 yang terkait Pembangunan Kepariwisata dan Ekraf**

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial	1. Meningkatnya produksi dan produktifitas serta pengolahan produk untuk meningkatkan nilai tambah	Pertumbuhan PDRB (%)	2,51	3,1	4,55-5,35	4,75-5,65	5.15-6,01
	2. Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB (%)	6,46	7,59	7,77	7,79	7,79
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	70.538,34	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
	3. Meningkatnya investasi dan neraca perdagangan	Realisasi Nilai investasi (Rp. Trilyun)	5,1	5,3	5,7	6,2	17,2
		Neraca perdagangan (Rp Triliun)	-33,88	-26,78	-27,64	-23,05	-23.05
	4. Terciptanya lapangan kerja dan meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	3,77	2,66 – 3,37	2,51-2,35	2,25-2,05	2,25-2,05
	5. Meningkatkan daya beli masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp 000)	7.554	7.598	7.762	7.954	7.954
		Inflasi	2,91	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1
	6. Menurunnya kemiskinan masyarakat	Persentase Penduduk di bawah garis kemiskinan (%)	20,99	20-19,63	19,35-18,85	18,50-17,03	18,50-17,03
	7. Menurunkan ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat	ndeks Gini (Poin)	0,339	0,336-0,338	0,337-0,335	0,332-0,330	0,332-0,330
	8. Meningkatnya Kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah	Ratio PAD terhadap pendapatan daerah (%)	23,15	24,71	25,8	26,85	26,85
	9. Terjaminnya kesetaraan gender dan perlindungan anak, Disabilitas dan inklusi sosial	Indeks Pembangunan Gender (%)	92,63	93	94	94,56	94,56
	10. Terwujudnya Ketahanan dan Kedaulatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (SPPH) (Poin)	67,9	68	68,25	68,5	68,5

**Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024 - 2206**

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatkan kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatkan jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatkan kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

## 2.4. Program dan Kegiatan

**Tabel 9. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif							
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %



		PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL						
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitas Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Sementara untuk alokasi anggaran Progam dan Kegiatan Dinas Parekraf NTT Tahun Anggaran 2024

- a. Target APBD : Rp 10.888.722.160 (ada pergeseran dari Rp 10.538.722.160)
- b. Penerimaan : Rp 2.300.000.000
- c. APBN Tugas Pembantuan : Rp 1.835.000.000

Secara lengkap rencana program, kegiatan dan sub kegiatan APBD dan APBN Tugas Pembantuan Dinas Parekraf Provinsi NTT Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2.5. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 10. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sector jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga konstan.</p> <p>Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %.</p> <p><math>K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%</math></p>	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d)</p> <p>Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT.</p> <p><math>N=(a \times 15 \%) + (b \times 75\%) + (c \times 100 \%) + (d \times 90 \%)</math></p>	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
3.	Lama tinggal Wisatawan (Hari)	2	<p>Jumlah alokasi waktu yang dipakai wisatawan dari saat tiba dan meninggalkan tempat tujuan berwisata. Asumsi menghitung lama tinggal dipakai data rata-rata lama tinggal wisatawan menginap di suatu daerah berdasarkan lama tinggal pada fasilitas akomodasi.</p> <p>Data yang dipakai adalah data publikasi dari BPS.</p>	2	2,5	2,6	2,6
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.057.384	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata dalam provinsi NTT dalam satu tahun. Data diperoleh dari hasil perhitungan oleh Kabupaten/kota.	1.065.378	1.278.453	1.534.144	1.534.144

	(orang)						
--	---------	--	--	--	--	--	--

## 2.6. Perjanjian Kinerja

### A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
			2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,59 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	80.758,35 Juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.065.378 Orang

### B. Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Uraian		Alokasi		Target
1	APBD				
	a) Belanja (program)		Rp.	10.565.764.160	Realisasi minimal 85%
	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.	8.845.764.160	Realisasi minimal 90 %
	2.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	95.000.000	Realisasi minimal 90 %
	3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp.	125.000.000	Realisasi minimal 90 %
	5.	Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	1.500.000.000	Realisasi minimal 90 %
	b) Pendapatan		Rp.	2.300.000.000	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja + Pendapatan		Rp.	12.867.764.160	Realisasi minimal 90%
2	APBN				
	a) Program Tugas Pembantuan		Rp.	1.385.000.000	Realisasi minimal 90%
	1.	Program Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif	Rp.	1.385.000.000	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Tugas Pembantuan		Rp.	1.385.000.000	Realisasi minimal 90%

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> ( <i>e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E-Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 40 %
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 26 Januari 2024, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2024	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 26 Januari 2024 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2024
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2024	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2024
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Parekraf NTT	Minimal BB
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:	Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%.
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	1

### 3. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
			2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,59 %	7,44 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	80.758,35 Juta	-
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2 Hari	1,50 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.065.378 Orang	317.694

Data realisasi Kinerja untuk Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB dan lama tinggal wisatawan berdasarkan data PDRB 2024 NTT sampai Triwulan 1 dan bulan Mei 2024 yang diterbitkan oleh BPS NTT. Sementara untuk nilai tambah ekonomi kreatif belum dapat dihitung karena BPS NTT belum menerbitkan datanya.

#### 3.2. Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja

Capaian kinerja sesuai Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak indikator yang belum tercapai sesuai target Triwulan II.

Indikator yang tercapai	Indikator kinerja yang belum tercapai
Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	Kontribusi Pariwisata terhadap PDRB
Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif
Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	Lama Tinggal Wisatawan
Kerjasama dengan Lembaga mitra	Jumlah Kunjungan Wisatawan
	Realisasi Program APBD
	Realisasi Program APBN Tugas Pembantuan
	Realisasi e_purchasing pengadaan barang dan jasa, dan lainnya

Faktor yang mempengaruhi banyak indikator kinerja belum tercapai adalah adanya pergeseran kegiatan dari rencana yang disebabkan oleh masalah fiskal daerah, data hasil pembangunan yang belum diterima.

Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja selanjutnya dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 2

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

#### a. Program APBD

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Pergeseran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	8.818.722.160	8.818.722.160	3.792.653.860	5.026.068.300	dokumen perencanaan daerah, evaluasi kinerja perangkat daerah, dokumen Gaji ASN, Dokumen Administrasi Umum
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	0	0	0	0	Tidak ada alokasi anggaran
3.	Program Pemasaran Pariwisata	95.000.000	195.000.000	89.321.550	105.678.450	Kegiatan Cultural Night World Water Forum 2024 di Bali
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	125.000.000	375.000.000	84.698.527	290.301.473	Kegiatan Fasilitasi HKI Alor dan Belu, Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy series di Labuan Bajo
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.500.000.000	1.500.000.000	629.752.341	870.247.659	Workshop Seni Pertunjukkan di Sikka, sabu Raijua & Matim; Sertifikasi Barista di Matim dan Bimtek Pengembanagn Ekraf Desa Wisata di Kupang dan Sumba Timur
		10.538.722.160	10.888.722.160	4.596.426.278	6.292.295.882	42,21 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2024

Realisasi program APBD belum mencapai target Triwulan 2 sebesar 53,67 %, hal ini karena adanya sejumlah perubahan rencana kegiatan dan adanya perubahan/pergeseran anggaran. Perubahan rencana kegiatan dilakukan karena adanya hasil koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan kondisi fiskal daerah.

Realisasi Penerimaan pendapatan dari hasil pengelolaan aset sebagai berikut:

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2024 (Rp)	REALISASI (Rp)	KETERANGAN
A	Retribusi Daerah	300.000.000	147.644.200	
1.	Retribusi Pemakaian/Penyewaan Kekayaan Daerah	175.000.000	11.492.200	
	a. Sewa Rumah Dinas ( 7 unit)		8.800.000	
	b. Sewa Kantin Pariwisata		1.250.000	
	c. Fasilitas Pariwisata Estate		1.442.200	
	d. Sewa Rumah Ekraf Victory			
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	125.000.000	136.152.000	

	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)		16.100.000	
	b. Kawasan Pantai Lasiana		120.052.000	
<b>B</b>	<b>Lain – Lain PAD yang Sah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>0</b>	
	<b>Rekapitulasi</b>	<b>2.300.000.000</b>	<b>147.644,200</b>	<b>6,42 %</b>

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2024

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengelolaan aset belum mencapai target triwulan II sebesar 52,17 %. Hal ini terjadi karena pengelola aset yang melaporkan atau menyampaikan laporan penerimaan khususnya dari para pengelola Pariwisata Estate. Kemudian target penerimaan Lain-Lain PAD yang sah tidak ada penerimaan sampai saat ini karena tidak ada aset yang dikelola untuk menghasilkan penerimaan tersebut. Penetapan target ini ditetapkan secara sepihak oleh Badan Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah (Bappenda) dan tidak melibatkan Dinas Parekraf NTT.

#### b. Program APBN

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian
1.	<b>Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	1.705.000.000	319.411.728	1.385.588.272	
	a. Pengembangan sumber daya manusia Pariwisata	200.000.000	116.706.788	83.293.212	Pelatihan bagi Pelatih Kepemanduan Wisata Berbasis Kompetensi
	b. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif	200.000.000	0	200.000.000	Pelatihan / workshop Bidang Ekonomi Kreatif (50 orang peserta)
	c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	600.000.000	8.787.000	591.213.000	Koordinasi Kegiatan SISPARNAS
	d. Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	500.000.000	0	500.000.000	Konfrensi dan event ( target 3 event)
	e. Pengembangan Industri Kuliner, Kriya,Desain dan Fashion	205.000.000	193.917.940	11.082.060	Workshop Pengembangan Ekosistem Ekraf
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
	a. Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	130.000.000	32.775.865	97.224.135	Perencanaan, koordinasi, laporan pertanggungjawaban,
	<b>Total</b>	<b>1.835.000.000</b>	<b>352.187.593</b>	<b>1.482.812.407</b>	<b>19,19 %</b>

Sumber: Disparekraf NTTI, 2024

Realisasi program APBN Tugas Pembantuan belum mencapai target Triwulan II sebesar 28,36 %. Hal ini dikarenakan kegiatan yang sudah direncanakan mengalami perubahan, ada kegiatan yang belum dilakukan kegiatan persapan sehingga anggaran belum dapat terserap.

### 3.4. Kondisi Capaian Indikator Kinerja Program

Kondisi capaian indikator program sesuai Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Kondisi Capaian Indikator Kinerja Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2022)	TARGET 2024	REALISASI	KONDISI AKHIR (2026)	KETERANGAN
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	0	100%	Tidak ada anggaran
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi		5 Destinasi	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	0	20.84 %	
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen		5 Dokumen	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	Kegiatan OSS RBA
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	Pelayanan Rekomendasi untuk 39 Permohonan
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	0	100 %	Kegiatan belum dilakukan
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW		44 DTW	
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen		6 Dokumen	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	20 %	100 %	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	60 Dokume HKI	465 Dokumen HKI	



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %		100 %	
Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf		300 Produk Ekraf	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	0	100 %	
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang		216 Orang	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	25 %	100 %	
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	30 orang	120 Orang	Barista

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata belum dapat direalisasikan karena tidak ada alokasi anggaran APBD untuk Program ini. Pendekatan capaian kinerja dilakukan melalui kegiatan pada Program lain dan Program APBN Tugas Pembantuan untuk kegiatan Tata Kelola Destinasi.

Untuk Program Pemasaran Pariwisata belum tercapai karena kegiatan belum dilaksanakan.

Untuk Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, indikator yang sudah ada yaitu dokumen HKI hasil fasilitasi HKI sebanyak 60 produk ekraf, sementara untuk cakupan produk ekonomi kreatif masih dalam proses pengumpulan data.

Sementara untuk Program Pengembangan Sumber Daya Parekraf, indikator yang sudah ada yaitu indikator tenaga kerja tersertifikasi untuk bidang ekonomi kreatif 30 orang tenaga kerja tersertifikasi kompetensi untuk Barista. Sementara untuk indikator tenaga kerja tersertifikasi bidang Pariwisata belum ada, karena kegiatan belum dilakukan.

#### 4. PERMASALAHAN

##### 4.1. Masalah

- Terjadi perubahan rencana kegiatan sehingga berpengaruh pada realisasi target.
- Kondisi keuangan daerah yang terbatas sehingga pengajuan kegiatan mengalami

penundaan.

- c. Data dan informasi yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif dari berbagai sumber/ pelaku belum diperoleh.
- d. Laporan pelaksanaan kegiatan dari bidang teknis pelaksana seringkali terlambat sehingga berpengaruh pada penyelesaian dokumen evaluasi kinerja seperti Laporan bulanan, triwulan dan semesteran.

#### 4.2. Upaya Mengatasi Masalah

- a. Penyesuaian rencana kegiatan dilakukan dengan memperhatikan kondisi keuangan daerah
- b. Persiapan kegiatan tetap dilakukan khususnya koordinasi terkait calon peserta dan narasumber kegiatan, sehingga pada saat tersedia alokasi anggaran kegiatan sudah dapat dilaksanakan.
- c. Koordinasi kembali dengan pihak terkait untuk informasi data-data yang diperlukan khususnya dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten/kota. Seperti melakukan koordinasi rapat daring secara berkala minimal 2 kali dalam setahun.
- d. Komitmen pelaksanaan kegiatan termasuk untuk menyampaikan laporan yang berkualitas dari aspek materi dan waktu.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan data yang ada, maka hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja sampai pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

#### a. Realisasi indikator Kinerja Utama

Realisasi capaian kinerja belum mencapai target untuk indikator nilai tambah ekonomi kreatif, lama tinggal wisatawan dan jumlah kunjungan wisatawan. Sementara untuk indikator kontribusi PDRB dari sektor pariwisata untuk Triwulan II sudah mencapai target

#### b. Realisasi Indikator Program dan kegiatan

- Indikator program yang sudah tercapai adalah jumlah produk ekonomi kreatif yang sudah difasilitasi HKI sebanyak 60 produk ekraf.
- Sementara Indikator program dan kegiatan yang lainnya belum tercapai karena sebagian besar kegiatan belum dilaksanakan. Khusus untuk indikator tenaga kerja sektor pariwisata yang tersertifikasi baru mencapai 30 orang karena kegiatan lainnya belum dilaksanakan

#### c. Realisasi Perjanjian Kinerja

Realisasi perjanjian kinerja secara garis besar belum memenuhi target. Namun ada beberapa indikator yang sudah mencapai target seperti Penyampaian LSKSPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP; Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan; Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP dan Kerjasama dengan Lembaga mitra.

#### d. Realisasi Kegiatan dan Anggaran

- Realisasi anggaran APBD Tahun 2024 mencapai 4.596.426.278 atau 42,21 % dari total Anggaran Rp. 10.888.722.160. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah kegiatan rutin pada program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, Kegiatan Cultural Night World Water Forum 2024 di Bali, Kegiatan Fasilitasi HKI di, Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy Series di Labuan Bajo, dan kegiatan pada Program Pengembangan Sumber Daya Parekraf yaitu Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Sikka, Sabu Raijua dan Manggarai Timur dan Pelatihan Sertifikasi Barista di Manggarai Timur serta Bimbingan Teknis Pengembangan

## Ekonomi Kreatif di Kota Kupang dan Kabupaten Sumba Timur.

- Untuk Penerimaan aset yang dikelola mencapai Rp 147.644,200 atau 6,42 % dari target Rp 2.300.000.000
- Sementara untuk Realisasi APBN Tugas Pembantuan Tahun 2024 baru terserap Rp 352.187.593 atau 19,19 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 1.835.000.000 . Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah menajamen perencanaan keuangan, Workshop pengembangan industri ekonomi kreatif di Kupang dan Pelatihan bagi Pelatih (ToT) Kepemanduan Pariwisata di Kupang.

Dengan tersusunnya Laporan Triwulan II ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 untuk periode Triwulan II (April-Juni). Semoga bermanfaat bagi pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 30 Juli 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

\$\_{ttd}\$

**Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM**

Pembina Tk. I

NIP 197111271998031005

### *Referensi:*

1. RPD NTT 2024 – 2026.
2. Renstra Dinas Parekraf Provinsi NTT 2024-2026.
3. DPA SKPD Dinas Parekraf NTT 2024
4. DIPA Tugas Pembantuan TA 2024
5. Laporan Bulanan dan Triwulan Tahun 2024 dari masing-masing Bidang
6. Perjanjian Kinerja